



PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG PADA PT. XYZ

Mitha Anggisna Angreini¹, Budi Prabowo²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"

*E-mail: 21042010152@student.upnjatim.ac.id ; bprabowo621@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat laporan keuangan dalam memahami perputaran piutang pada PT. XYZ. Hal ini didasarkan pada observasi, wawancara, dan analisis data dari pelaksanaan magang. Laporan keuangan memuat informasi penting untuk menentukan efektivitas penagihan piutang dengan memberikan data untuk menghitung rasio perputaran piutang (RTO) dan rasio penagihan piutang (ACP). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. XYZ pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 8 dan 8,5 kali, namun belum memenuhi kriteria efektivitas. Namun, terjadi pertumbuhan positif dari tahun ke tahun berkat upaya tim Account Receivable dalam mengoptimalkan proses penagihan. ACP perusahaan pada tahun 2022 dan 2023 adalah 45 dan 42 hari, dengan sedikit peningkatan seiring dengan pertumbuhan RTO. Namun demikian Penagihan piutang masih dalam batasan waktu perusahaan yaitu 45 hari. Temuan ini menekankan pentingnya laporan keuangan dalam mengelola dan menganalisis perputaran piutang, serta dampaknya terhadap kesehatan keuangan dan keputusan investasi perusahaan.

Kata kunci: Perputaran Piutang, Rasio Pengumpulan Piutang, Manajemen Piutang

UTILIZATION OF FINANCIAL REPORTS TO FIND OUT THE LEVEL OF RECEIVABLES TURNOVER AT PT. XYZ

ABSTRAK

This research aims to determine the benefits of financial reports in understanding receivables turnover at PT. XYZ. This is based on observations, interviews and data analysis from the implementation of the internship. Financial reports contain important information to determine the effectiveness of receivables collection by providing data to calculate the receivables turnover ratio (RTO) and receivables collection ratio (ACP). The analysis results show that PT. XYZ in 2022 and 2023 will be 8 and 8.5 times respectively, but has not yet met the effectiveness criteria. However, there has been positive growth from year to year thanks to the efforts of the Account Receivable team in optimizing the billing process. The company's ACP in 2022 and 2023 is 45 and 42 days, with a slight increase as RTO grows. However, collection of receivables is still within the company's time limit, namely 45 days. These findings emphasize the importance of financial reports in managing and analyzing receivables turnover, as well as their impact on the company's financial health and investment decisions.

Keywords: Receivables Turnover, Receivables Collection Ratio, Financial statements

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan perusahaan dilihat dari segi ekonominya, salah satunya adalah menghasilkan keuntungan, mempertahankan operasi perusahaan, dan menjamin kelangsungan hidup organisasi. Setiap hari, perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dan jasa. Penjualan barang atau jasa pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Penjualan yang lancar akan berdampak pada lancarnya arus kas masuk bagi perusahaan. Penjualan suatu perusahaan biasanya dilakukan dengan dua cara, penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai menghasilkan uang tunai bagi perusahaan saat ini, sedangkan penjualan kredit menghasilkan piutang yang nantinya akan diubah menjadi uang tunai dan dimasukkan kedalam uang kas perusahaan nantinya.

Laporan keuangan adalah salah satu instrumen yang paling umum digunakan oleh bisnis untuk menilai kinerja keuangan dan operasional mereka. Laporan keuangan berisi informasi penting untuk pengambilan keputusan, seperti pengendalian piutang. PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang berspesialisasi dalam inspeksi, pengujian, sertifikasi, dan konsultasi, mengandalkan data keuangan untuk mengelola bagian-bagian penting dari operasinya, seperti perputaran piutang.

Perputaran piutang adalah ukuran seberapa efisien sebuah perusahaan dalam mengelola dan mengumpulkan piutang dari pelanggannya. Rasio ini menunjukkan frekuensi suatu perusahaan



menagih piutangnya dalam jangka waktu tertentu, atau biasanya dalam jangka waktu satu tahun. Perputaran piutang juga mencerminkan efektivitas kebijakan kredit perusahaan dan proses penagihan. Rasio perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengumpulkan piutang dengan cepat dan efisien, sedangkan rasio yang rendah bisa mengindikasikan masalah dalam penagihan atau kebijakan kredit yang terlalu longgar. Perputaran piutang yang baik membantu perusahaan mengelola modal kerjanya lebih efektif, karena uang tunai dari piutang yang dikumpulkan dapat digunakan untuk operasi sehari-hari.

PT. XYZ percaya bahwa penggunaan laporan keuangan untuk menentukan perputaran piutang sangat penting untuk memastikan proses penagihan berjalan lancar dan efisien. Hal ini memungkinkan bisnis untuk meningkatkan arus kas, mengoptimalkan modal kerja, dan menjaga stabilitas keuangan. Kajian mendalam terhadap pencatatan keuangan memungkinkan PT. XYZ untuk mengenali pola, menilai kebijakan kredit, dan menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana PT. XYZ menggunakan laporan keuangan untuk mengukur dan mengelola perputaran piutang.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena peneliti berupaya menggambarkan situasi perusahaan yang terlihat selama pelaksanaan magang secara lebih rinci, terbuka, dan menyeluruh. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk menyebut subjek penelitian sebagai informan, yang menunjukkan bahwa orang-orang dengan latar belakang penelitian memungkinkan untuk memberikan informasi rinci tentang latar belakang penelitian secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Pada bagian analisis dan pembahasan data, penulis akan menjelaskan bagaimana seluruh data yang dikumpulkan selama wawancara lapangan dianalisis. Analisis data ini dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat temuan-temuan yang dapat dimengerti oleh penulis dan orang lain..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan evaluasi data yang dilakukan selama pelaksanaan magang pada PT. XYZ menunjukkan bahwa laporan keuangan memberikan berbagai manfaat penting dalam mengetahui perputaran piutang perusahaan. Manfaat tersebut antara lain yakni :

1. Laporan keuangan memuat informasi yang diperlukan untuk menentukan rasio perputaran piutang, seperti data penjualan kredit yang nantinya digunakan untuk memperoleh rata-rata piutang usaha. Rasio ini menunjukkan seberapa sering organisasi mampu memulihkan piutangnya dalam satu periode.
2. Catatan keuangan dapat mengungkapkan apakah piutang menimbulkan masalah likuiditas. Jika perputaran piutang lambat, ini memungkinkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengumpulkan uang tunai dari klien.
3. Dengan mengevaluasi informasi keuangan bisnis membuat perusahaan dapat mengetahui risiko pemberian pinjaman kepada klien. Hal ini termasuk meninjau peraturan kredit saat ini dan mengidentifikasi potensi utang bermasalah.
4. Laporan keuangan memberikan informasi yang memungkinkan manajemen merencanakan permintaan kas di masa depan dan mengelola modal kerja secara efektif. Hasilnya, data perputaran piutang dapat digunakan untuk menganalisis aturan penjualan kredit dan melakukan penyesuaian untuk meningkatkan efisiensi penagihan.

Adapun dari informasi atau data yang berasal dari laporan keuangan PT. XYZ pada tahun 2021 hingga 2023 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Daftar Pendapatan dan Piutang PT. XYZ

Uraian	2021	2022	2023
Pendapatan	158.831.327.273	169.923.908.917	167.351.678.000
Piutang	23.904.347.753	18.135.199.628	20.846.085.632



Berdasarkan data pendapatan dan piutang dari laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa, piutang dan pendapatan PT. XYZ mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, nilai pendapatan membaik karena meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh PT. XYZ. Piutang pada tahun 2022 juga ikut turun karena tim AR (*Account Receivable*) yang terus berkomitmen melakukan crosscheck pembayaran dan mengingatkan pelanggan untuk membayar piutangnya. Pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan pendapatan karena dampak dari meningkatnya piutang pada tahun tersebut, dimana banyak pelanggan yang terikat kontrak terlambat membayarkan piutangnya, hingga ada beberapa piutang tak tertagih yang menyebabkan penurunan pendapatan. Dengan adanya data tersebut perusahaan dapat mengetahui tingkat perputaran piutang atau RTO (*Receivable Turnover*) yang ada pada PT. XYZ mulai tahun 2022 hingga tahun 2023. Berikut merupakan hasil perhitungannya :

Tabel 2. Hasil Perputaran Piutang atau RTO pada PT. XYZ

Tahun	Pendapatan	Piutang	RTO
2022	169.923.908.917	18.135.199.628	8 kali
2023	167.351.678.000	20.846.085.632	8,5 kali

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel data perhitungan tersebut, *Receivable Turnover* (RTO) PT. XYZ pada tahun 2022 sebanyak 8 kali dalam setahun. Perputaran piutang tersebut dapat dinyatakan kurang efektif menurut Warren et al. yang mengemukakan bahwa perputaran piutang yang efektif dalam organisasi adalah piutang yang dapat dilewati lebih dari 12 kali (Ganda, 2018:3). Meskipun perputaran piutang dikatakan kurang efektif, akan tetapi perputaran piutang meningkat 0,5 kali pada tahun 2023 hingga mencapai 8,5 kali dalam setahun. Hal ini terjadi dikarenakan apabila jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya rata-rata piutang antara tahun 2022 hingga 2023 sedikit mengalami penurunan daripada rata - rata piutang antara tahun 2021 hingga 2022. Jadi meskipun tingkat piutang pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi tingkat rata-rata piutang dari 2 tahun sebelumnya mengalami penurunan. Jadi berdasarkan hasil perhitungan RTO perputaran piutang pada PT. XYZ mengalami kenaikan secara bertahap karena tim AR yang terus berusaha mengingatkan pembayaran piutang, meskipun terjadi beberapa kendala akan keterlambatan pembayaran piutang yang dilakukan oleh beberapa pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil RTO akan membantu perusahaan dalam memaksimalkan perputaran piutang dengan lebih cepat lagi, karena semakin cepat piutang tersebut kembali dalam setahun, maka akan semakin cepat juga piutang tersebut dijadikan kas perusahaan.

Dari hasil RTO perusahaan juga dapat mengetahui **Average Collection Period (Periode Penagihan Rata-Rata)**. *Average Collection Period* sendiri adalah ukuran waktu rata-rata yang diperlukan oleh perusahaan untuk menagih piutang dari pelanggannya. ACP memberikan informasi tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menagih piutangnya. Berikut merupakan data hasil perhitungan *Average Collection Period* (ACP) atau periode pengumpulan piutang pada PT. XYZ :

Tabel 3. Hasil Perhitungan ACP pada PT. XYZ

Tahun	<i>Receivable Turnover</i> (RTO)	<i>Average Collection Perode</i> (ACP)
2022	8 kali	45 Hari
2023	8.5 kali	42 Hari

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel data perhitungan tersebut periode pengumpulan piutang atau banyak waktu yang dibutuhkan PT XYZ dalam pengembalian piutang pada tahun 2022 sebanyak 45 hari. Hal ini, menggambarkan bahwa periode pengumpulan piutang pada tahun 2022 masih dikatakan lancar. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 3 hari lebih cepat dalam pengumpulan piutangnya, dikarenakan *receivable turnover* mengalami peningkatan. Hasil tahun 2023 juga dikatakan lancar dan melebihi target yang ditetapkan perusahaan dimana pengumpulan piutang perusahaan



maksimal 45 hari. Hasil dari *Average Collection Period* (ACP) tergantung pada hasil dari perhitungan *Receivable Turnover* (RTO) dan dapat diketahui dalam jangka waktu berapa hari piutang akan berubah menjadi kas. Semakin cepat waktu pengembalian piutang, akan berdampak baik bagi perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2022 Hasil perhitungan perhitungan rasio pengumpulan piutang (*Average Collection Period*) PT Sucofindo (Persero) pada tahun 2022 adalah 45 hari.

Jadi informasi piutang dalam laporan keuangan menawarkan berbagai manfaat baik bagi perusahaan dan bagi investor, dimana informasi tersebut juga memungkinkan investor mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan memahami kesehatan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah beberapa keuntungan utama informasi piutang bagi investor:

1. Data piutang memungkinkan investor mengukur likuiditas suatu perusahaan. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat dengan cepat mengubah piutangnya menjadi uang tunai, yang merupakan indikator likuiditas yang baik. Hasilnya, investor dapat menganalisis kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang tunai yang diperoleh dari penagihan piutang.
2. Investor dapat melakukan evaluasi terhadap piutang perusahaan. Banyaknya jumlah piutang, atau piutang yang tidak tertagih dalam jangka waktu yang lama, dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya, sehingga menunjukkan adanya risiko yang lebih besar.
3. Informasi piutang membantu investor memperkirakan risiko kredit perusahaan. Piutang yang besar dan penundaan penagihan yang berkepanjangan mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kredit kepada konsumen yang berisiko lebih tinggi.
4. Investor dapat menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan memahami cara perusahaan mengelola piutang dan mempertahankan arus kas yang kuat.
5. Dengan menggunakan data piutang yang terperinci, investor dapat menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasinya. Hal ini memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan cerdas.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan observasi, wawancara, dan analisis data yang dilakukan selama magang di PT. XYZ, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan memberikan banyak manfaat penting dalam memahami perputaran piutang perusahaan. Laporan keuangan memuat informasi yang diperlukan untuk menentukan rasio perputaran piutang, yang merupakan indikator seberapa sering perusahaan mampu memulihkan piutangnya dalam satu periode. Rasio ini sangat berguna untuk mengukur efisiensi penagihan piutang. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui tingkat perputaran piutang. Dari hasil perhitungan tingkat perputaran piutang PT. XYZ perputaran piutang pada perusahaan pada tahun 2022 hingga 2023 sebanyak 8 dan 8.5 kali, dan hal tersebut dikatakan kurang efektif menurut Warren et al. yang mengemukakan bahwa perputaran piutang yang efektif dalam organisasi adalah piutang yang dapat dilewati lebih dari 12 kali (Ganda, 2018:3). Meskipun perputaran piutang jasa kurang efektif, tingkat perputaran piutang pada perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Kemudian rasio pengumpulan piutang (ACP) pada tahun 2022 dan 2023 adalah 45 dan 42 hari, hal ini menunjukkan rasio pengumpulan piutang (ACP) mengalami sedikit peningkatan seiring dengan peningkatan RTO. Namun, pengumpulan piutang tetap berada dalam batas waktu yang ditetapkan perusahaan, yaitu maksimal 45 hari, yang menunjukkan bahwa pengumpulan piutang masih lancar dan sesuai target. Peningkatan perputaran piutang ini PT. XYZ dapat mengetahui bahwa tim *Accounts Receivable* (AR) yang terus berupaya mengingatkan pelanggan tentang pembayaran piutang, meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait keterlambatan pembayaran dari beberapa pelanggan. Dengan adanya hasil RTO yang menunjukkan peningkatan bertahap, perusahaan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan perputaran piutang agar semakin cepat. Semakin cepat tingkat perputaran piutang, maka semakin cepat juga piutang tersebut dapat dijadikan kas perusahaan, yang berdampak positif bagi likuiditas dan operasional perusahaan. Secara keseluruhan, meskipun tingkat perputaran piutang PT. XYZ belum mencapai standar yang dianggap efektif, terdapat peningkatan yang positif sejak tahun 2022 ke tahun 2023. Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan piutang, sehingga piutang dapat berputar lebih cepat dan mendukung kesehatan keuangan perusahaan. Dengan demikian, informasi piutang dalam



laporan keuangan ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan saja akan tetapi juga menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi investor dan memungkinkan mereka memahami kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2019). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Penagihan Piutang Arus Kas PT. Cowell Development Tbk. *Bina Akuntansi*, 6(2), 42–65. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.61>
- Fitriaty, F., Saputra, M. H., & Elliyana, D. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Selama Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 324–334. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.18604>
- Ganda Saputra, R. (2018). *Analisis tingkat perputaran piutang jasa pada pt sucofindo (persero) cabang utama surabaya*. 12.
- Manuel, V. A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 441–451. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17845.2017>
- Salmah, N. N. A. (2014). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Media Wahana Ekonomika*, 11, 14–20.
- Sari, L. I. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(8), 524–537.